

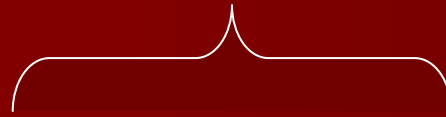
Hand Out

Teori Sosiologi Modern

Oleh:

Chabib Musthofa

SOSIOLOGI:



SOCIUS
KAWAN

LOGOS
ILMU

FILSAFAT ILMU

```
graph TD; A[FILSAFAT ILMU] --- B[OBYEK FORMAL]; A --- C[OBYEK MATERIAL];
```

**OBYEK
FORMAL**

**OBYEK
MATERIAL**

FILSAFAT ILMU

```
graph LR; A[FILSAFAT ILMU] --> B[Sosial science]; A --> C[Natural science]; A --> D[Humaniora];
```

Sosial science

Natural science

Humaniora

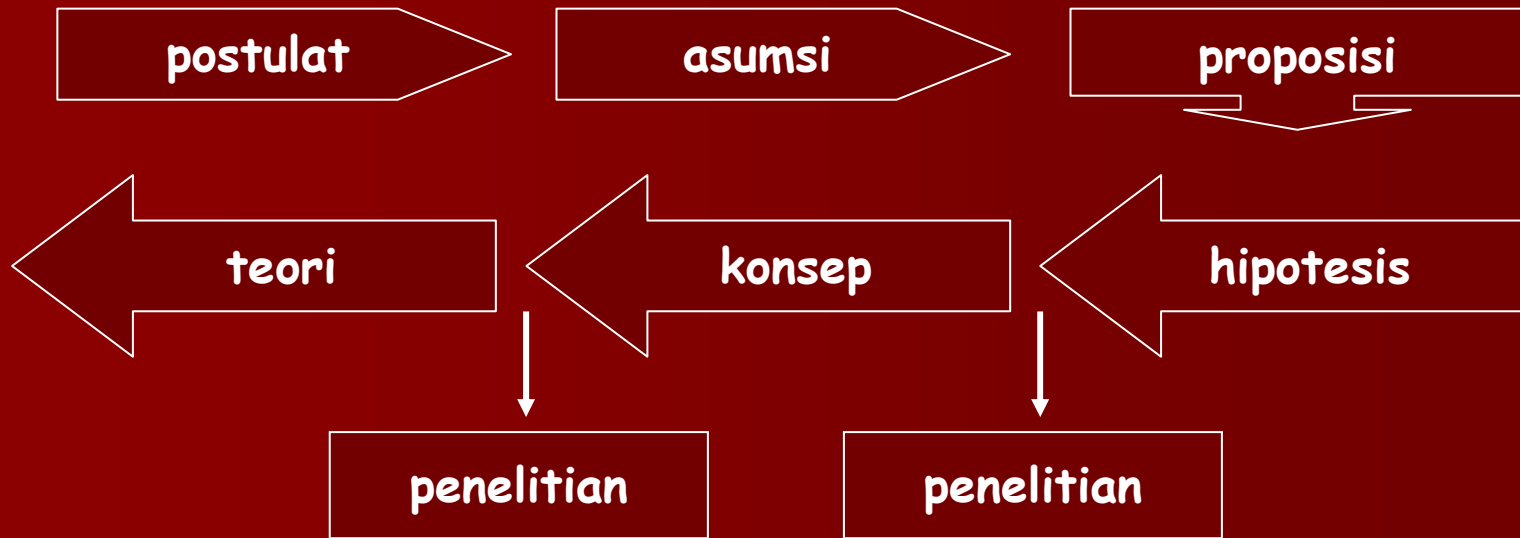
Ilmu pengetahuan

```
graph TD; A[Ilmu pengetahuan] --> B[Sosial science]; A --> C[Natural science]; A --> D[Humaniora];
```

Sosial science

Natural science

Humaniora



Apa yang dinamakan teori

Adalah penjelasan ilmiah tentang problem yang terjadi di tengah kehidupan manusia dari

Kajian ilmu sosial

- Struktur sosial
- Perubahan sosial
- Perilaku sosial
- Dinamika sosial
- Diferensiasi sosial
- Rekayasa sosial
- dll

paradigma

Kali pertama diintrodusir oleh Thomas S. Kuhn dalam "*The Structure of Scientific Revolution*" th. 1962 yg diterjemahkan "*Peran Paradigma dalam Revolusi Sains*" th. 1989.

Kuhn tdk menjelaskan makna paradigma dg jelas, baru oleh Mastermann konsep paradigma Kuhn diklasifikasi menjadi tiga hal, yaitu:

- Paradigma metafisik (metaphisical paradigm)
- Paradigma sosiologis (sociological paradigm)
- Paradigma konstruk (construct paradigm)

Paradigma Metafisik memerankan fungsi:

- ✓ **Menunjuk kepada sesuatu yang pusat perhatian komunitas ilmuwan;**
- ✓ **Menunjuk kepada komunitas ilmuwan yang memusatkan perhatian untuk menemukan sesuatu yang ada;**
- ✓ **Menunjuk pada ilmuwan yang berharap menemukan sesuatu yang sungguh-sungguh ada.**

Paradigma sosiologi mengacu pada pengertian keragaman fenomena yg menjadi kajian ilmuwan yg hasilnya diterima oleh ilmuwan dibidangnya

Paradigma konstruk ialah konsep yg paling sempit berkaitan dengan ilmu tertentu

Oleh karena ketidakjelasan Kuhn dlm menjelaskan PARADIGMA, maka Robert Friedrichs kali pertama menjelaskan paradigma sebagai pandangan mendasar dari satu disiplin ilmu ttg apa yg semestinya dipelajari "*a fundamental image a dicipline has of its subject matter*"

Setelah itu, George Ritzer mendefinisikan PARADIGMA adalah:

"what is the subject matter of science"

Paradigma sosiologi:

1. Paradigma Fakta Sosial
2. Definisi Sosial
3. Perilaku Sosial

Paradigma Fakta Sosial

Dikembangkan oleh Emile Durkheim dlm “*The Rules of Sociological Method*” th.1895 dan “*Suicide*” th. 1897. Ia mengkritik sosiologi yg didominasi August Comte dg positivismenya bahwa sosiologi dikaji berdasarkan pemikiran, bukan fakta lapangan. Durkheim menempatkan **fakta sosial sebagai sasaran kajian sosiologi yang harus melalui kajian lapangan (*field research*) bukan dengan penalaran murni.** Teori-teori dlm paradigma ini adalah: teori Fungsional Struktural, teori Konflik, teori Sosiologi Makro, dan teori Sistem.

Yang menjadi kajian paradigma Fakta Sosial adalah: Struktur Sosial dan Pranata Sosial. Struktur sosial: jaringan hubungan sosial dimana interaksi terjadi & terorganisir serta melalui mana posisi sosial individu dan sub-kelompok dibedakan. Pranata sosial: norma & pola nilai

Empat Proposisi yg mendukung kelompok sbg fakta sosial:

- 1. Kelompok dilihat melalui sekumpulan individu.**
- 2. Kelompok tersusun atas beberapa individu.**
- 3. Fenomena sosial hanya memiliki realitas dlm individu, dan**
- 4. Tujuan mempelajari kelompok utk membantu menerangkan/meramalkan tindakan individu**

Paradigma Definisi Sosial

Tokohnya Max Weber yg menganalisis tindakan sosial (*social action*). Tindakan sosial adalah tindakan individu thd orang lain yg memiliki **MAKNA** utk dirinya sendiri & orang lain. Kata kuncinya “**tindakan yg penuh arti**”. Weber tdk memisahkan antara struktur dan pranata sosial krn keduanya membantu manusia membentuk tindakan yg penuh makna. Utk mengkajinya digunakan metode “analisis pemahaman” (*interpretative understanding*). Teori-teori yg tergabung: Fenomenologi, Interaksionisme Simbolik, Etnometodologi, dan Dramaturgi

Paradigma Perilaku Sosial

Tokohnya B.F. Skinner. Obyek Sosiologi adalah perilaku manusia yg tampak serta kemungkinan perulangannya (hubungan antar individu & lingkungannya). Perilaku sosial (X) tindakan sosial. Perilaku sosial: mekanisme stimulus dan respon, tindakan sosial: aktor hanya penanggap pasif dr stimulus yg datang pdnya. Teori yg tergabung: Sosiologi Behavioral dg konsep “*reinforcement*” & proposisi “*reward and punishment*”, serta teori Exchange dg asumsi selalu ada “*take and give*” dlm dunia sosial.

Aktor (Perilaku Sosial): hanya sekedar memproduksi kelakuan.

Agen (Definisi Sosial): mereproduksi & memproduksi tindakan

Kajian semester ini

- ⇒ Teori fungsional (Talcott Parsons, Robert K Merton)
- ⇒ Teori konflik (Dahrendorf, Lewis Coser, Randall Collins)
- ⇒ Teori interaksionisme simbolik (Herbert Blumer, Erving Goffman)
- ⇒ Teori strukturalisme pertukaran (George Homans, Peter Blau)
- ⇒ Fenomenologis (Alfred Schutz, Peter L Berger, Edmund Husserl)
- ⇒ Strukturalisme
- ⇒ Posmodernisme

TEORI FUNGSIONAL

Talcott Parsons: teori sistem umum
Robert K. Merton: fungsionalisme &
struktural sebagai teori

TALCOTT PARSONS

FUNGSIONALISME STRUKTURAL

BIOGRAFI SINGKAT

Lahir di Colorado Spring th. 1902 dlm keluarga religius & intelektualis, ayahnya pendeta sekaligus profesor yg kemudian menjadi rektor di PT kecil. Th. 1924 mendapat gelar Sarjana Muda pd Universitas Amherst & menyiapkan disertasi di London School of Economics. Parsons mengajar di Heidelberg dan Harvard th. 1927. th, 1937 ia menerbitkan *The Structure of Social Action* & menjadi Kajor Sosiologi Harvard th. 1944 serta th 1946 mendirikan Departemen Hubungan Sosial. Dg diterbitkannya *The Social System* th 1951 ia menjadi tokoh dominan sosiologi Amerika. Th. 1960-an ia mendapat serangan kaum sayap kiri radikal krn dianggap terlalu konservatif & teorinya sulit dipahami, meninggal th. 1979, tapi teorinya kembali dominan th. 1980-an.

ASUMSI

Dalam semua sistem sosial, ada empat fungsi penting yaitu AGIL 📌
(A) *Adaptation*, (G) *Goal Attainment*, (I) *Integration*, dan (L) *Latensi*

- *Adaptation* (adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yg gawat, sistem harus menyesuaikan dg lingkungannya.
- *Goal attainment* (pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- *Integration* (integrasi): sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yg menjadi komponennya. Sistem juga harus mengatur antar hubungan fungsi lain (A,G,L).
- *Latency* (pemeliharaan pola): sistem harus melengkapi, memelihara & memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yg menciptakan dan menopang motivasi.

INGAT !!!

*Empat sistem tindakan itu tdk muncul dlm kehidupan nyata, **NAMUN** lebih merupakan **ALAT ANALISIS** utk menganalisis kehidupan nyata.*

Organisme perilaku: sistem tindakan yg melaksanakan fungsi adaptasi dg menyesuaikan diri dg & mengubah lingk eksternal. *Sistem kepribadian* melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dg menetapkan tujuan sistem & memobilisasi sumberdaya yg ada utk mencapainya. *Sistem sosial* menanggulangi fungsi integrasi dg mengendalikan bagian-bagian yg menjadi komponennya. *Sistem kultural* melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dg menyediakan aktor seperangkat norma & nilai yg memotivasi mereka utk bertindak.

STRUKTUR SISTEM TINDAKAN UMUM



SKEMA TINDAKAN PARSONS



Susunan hierarkhis & tingk integrasi terjadi dlm 2 cara: *Pertama*, masing2 tingk lebih rendah menyediakan kondisi/kekuatan yg diperlukan tingk lebih tinggi. *Kedua*, tingk lebih tinggi mengendalikan tingk yg berada di bawahnya.

Parsons menemukan jawaban problem Fungsionalisme Struktural dg asumsi:

- Sistem memiliki properti keteraturan & bagian2 yg tergantung.
- Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan.
- Sistem mungkin atau bergerak dlm proses perubahan yg teratur.
- Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain.
- Sistem memelihara batas-batas dengan lingkungannya.
- Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yg diperlukan utk memelihara keseimbangan sistem.
- Sistem cenderung menjaga keseimbangan meliputi: pemeliharaan batas & pemeliharaan hubungan antara bagian dg keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yg berbeda & mengendalikan kecenderungan utk merubah sistem dari dalam.

SISTEM SOSIAL

Terdiri dr sejumlah aktor individual yg saling berinteraksi dlm lingkungan tertentu. Mereka memiliki motivasi utk mencapai kepuasan yg didefinisikan dan dimediasi dlm term simbol bersama yg terstruktur secara kultural.



Artinya, dlm sistem sosial ada:

*Aktor, interaksi, lingkungan, optimalisasi kepuasan,
dan kultur*

Persyaratan fungsional dr sebuah sistem sosial:

- ☺ Sistem sosial harus terstruktur shg dpt beroperasi dg struktur lainnya dlm hubungan yg harmonis.
- ☺ Utk menjaga hidupnya, sebuah sistem harus mendapat dukungan dr didtem lainnya.
- ☺ Sistem sosial harus mampu memenuhi kebutuhan para aktor dlm proporsi yg signifikan.
- ☺ Sistem harus mampu melahirkan partisipasi memadai dr para anggotanya.
- ☺ Sistem sosial harus mampu mengendalikan perilaku yg berpotensi mengganggu.
- ☺ Bila konflik akan menimbulkan kekacauan, maka itu harus dikendalikan.
- ☺ Untuk kelangsungan hidupnya, sistem sosial memerlukan bahasa.

AKTOR & SISTEM SOSIAL



persyaratan kunci bagi terpeliharanya integrasi pola nilai dlm sistem sosial adalah proses **INTERNALISASI & SOSIALISASI** namun, Parsons mengatakan bahwa umumnya dlm sistem sosial aktor bertindak sbg penerima pasif dlm proses sosialisasi. Dari inilah Parsons dikritik oleh Francois Baurricaud dg "dialektika sosialisasinya"

adalah kolektifitas relatif mencukupi kebutuhannya sendiri (individu & kelompok)

dlm kerangkanya tersendiri
Masyarakat, subsistem & imperatif
fungsionalnya



Ekonomi ⇒ faktor realitas eksternal ⇒ tenaga kerja.

Pemerintahan ⇒ tujuan kolektif ⇒ sumberdaya.

Fiduciari (sekolah/keluarga) ⇒ pemeliharaan nilai ⇒ internalisasi kultur.

Komunitas kemaasyarakatan ⇒ integrasi "*determinis kultural*" ⇒ hukum.

KULTUR

adalah sistem simbol yg terpola, teratur, yg menjadi sasaran orientasi aktor, aspek sistem kepribadian yg sdh terinternalisasikan dan pola-pola yg sudah terlembagakan dlm sistem sosial. Karena sifatnya yg subyektif & simbolik, maka kultur dg mudah dapat ditularkan dari satu sistem ke sistem yang lain.

SISTEM KEPERIBADIAN

Personality ➡ sistem orientasi & motivasi tindakan individu yg terorganisir. Komponennya adalah "*disposisi kebutuhan*". Parsons & Shils "*disposisi kebutuhan*" ➡ unit-unit motivasi tindakan yg paling penting. BERBEDA dg "*dorongan hati (drives)*" ➡ energi fisiologis yang memungkinkan terjadinya aksi. JADI, *disposisi kebutuhan* adalah dorongan hati yg dibentuk oleh lingkungan sosial.

Tiga tipe dasar disposisi kebutuhan:

Pertama, aktor dipaksa mencari cinta, dll dr hubungan sosial mereka; *kedua*, internalisasi nilai ➡ aktor mengamati berbagai standar kultural; *ketiga*, adanya peran yg diharapkan ➡ aktor memberikan & menerima respon yg tepat.

Bahan diskusi lanjutan ttg teori Parsons

Teori Evolusi Parsons → perubahan sosial → proses
diferensiasi → struktur fungsional → paradigma
sosiobiologi

Media pertukaran umum

Robert King Merton

Sejarah pemikiran

Ia merupakan murid Talcott Parsons dan tokoh penyokong teori fungsional struktural. Ia juga berguru pada tokoh-tokoh seperti: Pitirin A. Sorokin, Emile Durkheim, L.J. Henderson, E.F. Gay, George Sarton dan George Simmel. Salah satu pemikiran utamanya adalah mengkritik tiga postulat dasar analisis struktural yang dikembangkan oleh antropolog seperti Malinowski dan Radcliffe Bron.


Kritik 1

Postulat tentang kesatuan fungsional masyarakat ➡ bahwa semua keyakinan dan praktik kultural-sosial yg sudah baku adalah fungsional bagi individu atau kelompok dlm masyarakat ➡ terjadi integrasi tingkat tinggi



Merton menganggap hal itu mungkin terjadi pada masyarakat primitif dlm skala kecil, namun tidak pada masyarakat yg lebih luas dan kompleks.

Kritik 2

Postulat tentang fungsionalisme universal 
bahwa semua bentuk kultur dan struktur
sosial yg sudah baku selalu memiliki fungsi
positif



Merton menganggap hal itu bersifat relatif
karena tidak semua struktur, adat, gagasan
dan sistem kepercayaan memiliki fungsi
positif.

Kritik 3

Postulat tentang *indispensability* ➡ bahwa semua aspek yg sudah baku disamping fungsional, ia juga cerminan kebutuhan dari masyarakat sebagai satu kesatuan ➡ struktur & fungsi adalah penting & tdk membutuhkan struktur & fungsi lain



Merton menganggap bahwa ada alternatif struktur & fungsi lain yang akan berlaku bagi masyarakat.
Ketiga kritikan utama tsb muncul krn
Merton menganggap sosiolog hanya mengembangkan sistem teori abstrak, bukan pd riset empiris

Analisis fungsional-struktural memperhatikan kelompok, organisasi, masyarakat, dan kulktur. Merton berpendapat bahwa selain itu, kajian struktural-fungsional adalah peran sosial, pola institusional, proses sosial, pola kultur, emosi, norma sosial, organisasi kelompok, struktur sosial, dsb

Menurut Merton, fungsi adalah konsekwensi teramati yang menimbulkan adaptasi atau penyesuaian dari sistem tertentu.

Dalam konteks ini, Merton menawarkan konsep *disfungsi* dan *nonfungsi*.

Disfungsi terjadi jika struktur, individu, pranata, dsb tidak berfungsi positif (+) tapi negatif (-). Sedangkan nonfungsi terjadi jika struktur, individu, pranata, dsb tidak berjalan sebagaimana fungsinya dlm masyarakat.

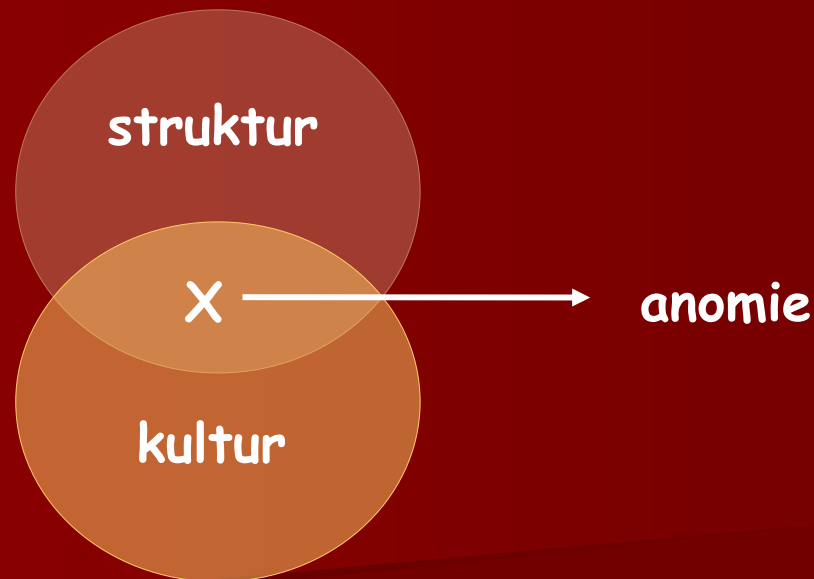
Kemudian Merton mengusulkan konsep "keseimbangan bersih" (*net balancing*) untuk melihat perimbangan fungsi (+) dan fungsi (-).

Merton juga mengajukan konsep

- fungsi *manifest* (nyata), dan
- fungsi *latent* (tersembunyi)

Fungsi *manifest* adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi *latent* adalah fungsi yang tersembunyi atau tidak diharapkan.

Kultur ☞ seperangkat nilai normatif
Struktur sosial ☞ seperangkat hubungan sosial yang teratur
Anomie ☞ terjadi bila terjadi keterputusan hubungan antara norma kultural & tujuan dg kapasitas sosial-struktural.



TEORI KONFLIK

Ralf Dahrendorf

ASUMSI

Masyarakat atau sistem sosial dlm keadaan dinamis dan memiliki potensi konflik serta disintegrasi

Keteraturan dlm masyarakat terjadi karena adanya paksaan (koersi)

Tiap posisi sosial memiliki otoritas tersendiri yang bukan ditentukan oleh individu, melainkan oleh posisi yg disandang individu
tsb

Dlm pandangan Dahrendorf, otoritas tsb membawa 2 bentuk kepentingan, yaitu *kepentingan tersembunyi* & *kepentingan nyata*.

Kepentingan tersembunyi \Rightarrow harapan peran yang tidak disadari.

Kepentingan nyata \Rightarrow kepentingan tersembunyi yang telah disadari.

Tiga tipe kelompok sosial:

- Kelompok Semu (quasi group) \Rightarrow adalah kumpulan beberapa individu yang memegang posisi dan kepentingan yang sama.
- Kelompok Kepentingan \Rightarrow adalah kelompok bentukan dari quasi group yang telah memiliki struktur, bentuk organisasi, tujuan perorangan, dan anggota yg jelas.
- Kelompok Konflik \Rightarrow adalah kelompok yang terlibat secara formal dengan konflik antar kelompok dalam sistem sosial tertentu.

Konflik dan perubahan

⇒ konflik menyebabkan perubahan



Randall Collins

Conflict Sociology, 1975

ASUMSI

Konflik adalah proses sentral dlm kehidupan masyarakat

Struktur sosial tdk terpisah dari aktor yg membangunnya.

Struktur sosial adalah esensi pola interaksi.

Individu dlm struktur terus menerus menciptakan ulang organisasinya

Kajian Collins terfokus pd stratifikasi sosial

Tiga pendekatan konflik dlm stratifikasi sosial:

1. Tiap orang hidup dalam kondisi sunyektif yang dibangunnya sendiri.
2. Adanya kekuasaan orang lain untuk mempengaruhi atau mengontrol pengalaman subyektif dari individu.
3. Adanya kecenderungan dari individu untuk mengontrol orang yang berbeda atau menentang subyektifitas individu tersebut
↳ konflik individu

5 prinsip analisis konflik thd stratifikasi sosial:

1. Teori konflik harus memusatkan perhatian pada dunia nyata daripada formulasi abstrak.
2. Teori konflik stratifikasi harus meneliti susunan material yg mempengaruhi interaksi.
3. Dlm situasi timpang, kelompok penguasa sumberdaya akan kemungkinan akan mencoba mengeksploitasi kelompok pemilik sumberdaya terbatas.
4. Fenomena kultural (keyakinan+ide) dilihat dari sudut pandang kepentingan, sumberdaya, dan kekuasaan.
5. Dlm melihat stratifikasi, teori konflik harus mengadakan penelitian empiris.

Proposisi teori konflik Collins:

- Pengalaman memberikan dan menerima perintah adalah faktor yang menentukan pandangan dan tindakan individu.
- Makin sering orang memberikan perintah, dia akan makin bangga, percaya diri, formal dan makin mengidentifikasikan dirinya dg cita-cita organisasi & dg atas nama kepentingan organisasi, ia menjastifikasi perintahnya tersebut.
- Makin sering orang menerima perintah, maka ia makin patuh, fatalistis, terasing dari cita-cita organisasi, makin menyesuaikan diri secara eksternal, makin curiga pd orang lain, dan makin memikirkan imbalan ekstrinsik serta amoral.

Teori Interaksionisme Simbolik

Prinsip dasar teori

1. Manusia dibekali kemampuan berpikir, tdk seperti binatang.
2. Kemampuan berpikir dibentuk oleh interaksi sosial.
3. Dlm interaksi sosial, manusia mempelajari arti dan simbol yg memungkinkan mereka menggunakan kemampuan berpikir mereka.
4. Makna & simbol memungkinkan manusia melanjutkan tindakan khusus dan berinteraksi.
5. Manusia mampu mengubah arti dan simbol yg digunakan dlm tindakan serta interaksi berdasarkan penafsiran mereka atas situasi.
6. Manusia mampu membuat kebijakan modifikasi dan perubahan, krn kemampuan berinteraksi dg diri sendiri, menimbulkan peluang tindakan, pilihan atas tindakan.
7. Pola tindakan dan interaksi yg saling berkaitan akan membentuk kelompok dan masyarakat.

- George Herbert Mead: manusia dan makna
- Erving Goffman: dramaturgi dan susunan interaksi

Akar utama dari teori Interaksionisme Simbolik adalah Filsafat Pragmatisme dan Behaviorisme Psikologis.

Pragmatisme berasumsi:

- > Realitas diciptakan secara aktif dg tindakan dlm dunia nyata.
- > Ingatan & pengetahuan didasarkan pd dunia nyata yg telah terbukti berguna bagi manusia.
- > Manusia mendefinisikan obyek sosial/fisik menurut utilitasnya.
- > Pemahaman atas individu didasarkan pd perilakunya dlm kenyataan

George Herbert Mead

Lahir di south Hatley Massachussets 27 Pebruari 1863. Mendapat Sarjana Muda th. 1883 di Oberlin College. Th. 1887 meneruskan kuliah di Universitas Harvard dan Universitas Leipzig, lalu ia menjadi dosen di Univ. Michigan th. 1891, dan pindah ke Univ. Chicago th. 1894 atas undangan John Dewey. Karyanya *Mind, Self, and Society* disusun dari bahan kuliah stenografis th. 1928.

Ia menganggap bahwa perkembangan sains dapat mengatasi problem sosial, untuk itu ia aktif dlm kegiatan sosial dan mengupayakan berdirinya pemukiman sosial di Univ. Chicago. Ia meninggal th. 1931 di rumah sakit akibat gagal jantung yang dideritanya.

BEHAVIORISME

Teori	Behaviorisme radikal	Behaviorisme sosial
Asumsi		
Tokoh	John B. Watson	George H. Mead
perilaku	Perilaku manusia = perilaku binatang	Perilaku manusia X perilaku binatang
paradigma	Menganggap tindakan secara makro	Membawa tindakan dlm kawasan mikro
Tindakan mental	Tdk menganggap ada dlm tindakan manusia	Tind. manusia didasari oleh proses mental
Pikiran	Manusia = aktor pasif	Manusia = aktor aktif

Pandangan Goerge Herbert Mead

Tokoh	Geoger Herbert Mead
Asumsi	
Prioritas sosial	Kelompok sosial muncul lebih dulu, dan kelompok sosial menghasilkan perkembangan mental dan kesadaran diri
Tindakan	Tindakan manusia X tindakan binatang
Sikap isyarat	Tindakan sosial ⇒ sikap-isyarat (gesture)
Simbol2 signifikan	Gerak-isyarat yg diciptakan manusia & menjadi respon atas informasi pd manusia
Pikiran (mind)	Proses percakapan individu dg dirinya sendiri ⇒pikiran menjadi fenomena sosial
Diri (self)	Diri = kemampuan menjadikan subyek/obyek dg aktifitas & hubungan sosialnya. Diri berhubungan dialektis dengan pikiran
Masyarakat	Proses sosial tanpa henti yang mendahului pikiran dan diri

Perkembangan anak

- ➡ Tahap bermain (play stage) ⇒ anak mengambil sikap orang lain untuk dijadikan sikapnya sendiri ⇒ mengambil peran orang lain ⇒ anak belum memiliki kepribadian nyata.
- ➡ Tahap bermain (game stage) ⇒ anak mengambil peran orang lain manapun yg terlibat dlm permainan ⇒ hubungan peran yg berlainan ⇒ munculnya kepribadian nyata secara terorganisir. Melahirkan konsep *generalized other*.

Konsep "I" dan "me"

"diri adalah proses sosial yg berlangsung dlm 2 fase yang dibedakan"

Konsep "I"	Konsep "me"
Adalah tanggapan spontan individu terhadap orang lain	Adalah tanggapan tdk langsung individu terhadap orang lain
Sumber utama yg baru dlm proses sosial	Bukan sumber utama dlm proses sosial
Terdapat nilai terpenting dari diri	Tdk terdapat nilai diri terpenting
Sesuatu yang dicari (definisi diri, kepribadian definitif)	Tdk memungkinkan terbentuknya kepribadian definitif
Mendominasi masyarakat modern	Mendominasi masyarakat primitif

Erving Goffman

Lahir di Alberta, Canada pada 11 Juni 1922. Mendapat gelar S1 dari Univ. Toronto. Menerima gelar doktor dari Univ. Chicago. Ia memiliki kedekatan kajian dengan tokoh-tokoh antropologi, oleh karena itu ia juga dikenal sebagai tokoh etnometodologi. Karyanya "Presentation of Self in Everyday Life", 1959. Ia wafat pada tahun 1982 ketika sedang mengalami masa kejayaan sebagai tokoh sosiologi dan pernah menjadi profesor di jurusan sosiologi Univ. California Berkeley serta ketua liga Ivy Universitas Pennsylvania

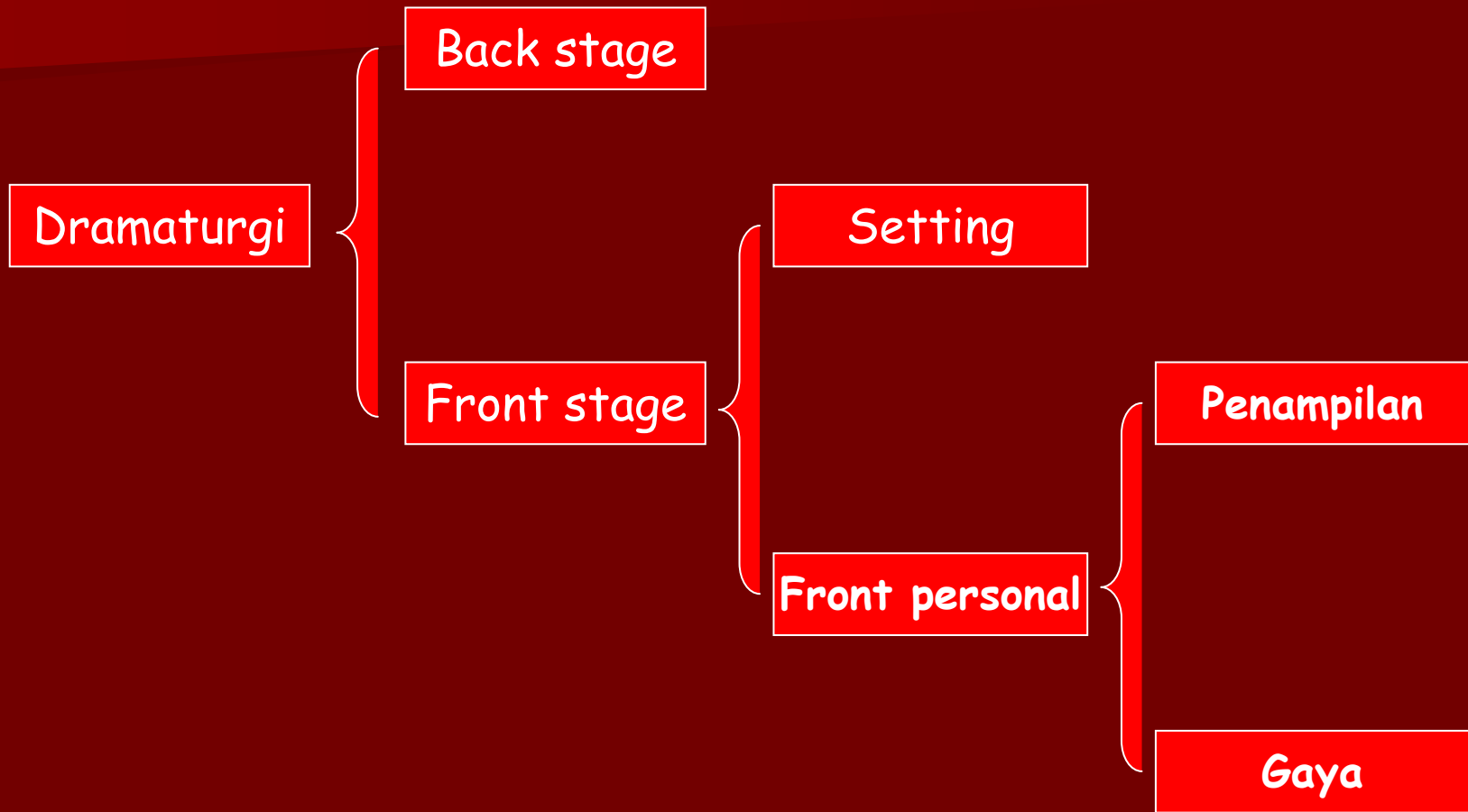
DRAMATURGI

Dramaturgi ⇒ pandangan tentang kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukan drama dalam sebuah pentas.

Diri adalah pengaruh dramatis yg muncul dari suasana yg ditampilkan (interaksi dramatis), maka ia mudah mengalami gangguan.

Front stage (panggung depan) ⇒ bagian pertunjukan yg berfungsi mendefinisikan situasi penyaksi pertunjukan. FS dibagi dua, *setting* ⇒ pemandangan fisik yg harus ada jika aktor memainkannya dan *front personal* ⇒ berbagai macam perlengkapan sbg pembahasa perasaan dari aktor. Front personal terbagi dua, yaitu *penampilan* ⇒ berbagai jenis barang yg mengenalkan status sosial aktor, dan *gaya* ⇒ mengenalkan peran macam apa yg dimainkan aktor dlm situasi tertentu.

Back stage (panggung belakang) ⇒ ruang dimana disitulah berjalan skenario pertunjukan oleh "tim" (masyarakat rahasia yg mengatur pementasan masing-masing aktor)



Dalam interaksi, terkadang orang menampilkan kondisi ideal (+) didepan umum dan menyembunyikan keburukan (-) dengan alasan:

1. Aktor ingin mengubur kebiasaan buruk masa lalu yg bertentangan dg prestasi masa kini.
2. Aktor ingin menyembunyikan kesalahan yg telah dilakukan dan menyiapkan tindakan untuk memperbaiki kesalahannya tersebut.
3. Aktor mmemberikan gambaran hasil akhir yang baik dan menyembunyikan proses yang terlibat dan menghasilkannya.
4. Aktor merasa perlu menyembunyikan keterlibatan "tindakan kotor" dalam upaya menghasilkan pertunjukan.
5. Aktor mungkin menyelipkan standar lain dalam melakukan sesuatu.
6. Aktor mungkin menyembunyikan penghinaan atasnya atau setuju dihina asalkan kegiatannya dapat terus berjalan.

Aktor juga terkadang melakukan *mistifikasi* dg membuat jarak antara diri mereka dg penonton utk menjaga kredibilitasnya

Seni pengelolaan kesan

- Melakukan tindakan yg dapat menciptakan loyalitas dramaturgis agar penonton tdk mengetahui pribadi aktor.
- Melakukan disiplin dramaturgis ⇨ menjaga kesadaran, pengendalian diri, pengaturan ekspresi muka dan suara.
- Melakukan kehati-hatian dramaturgis dg melakukan skenario pertunjukan terlebih dahulu sebelum pementasan.

Pengelolaan kesan ini dilakukan dengan metode serta teknik-teknik yang paling disukai oleh seorang aktor atau pelaku sosial

Role distance (jarak peran)

Adalah jarak peran dari seseorang dalam lingkungan sosialnya. Goffman memberikan gambaran bahwa orang yang berstatus sosial lebih tinggi dibanding orang lain, maka ia akan lebih sering menunjukkan atau membangun jarak sosialnya dengan orang lain yang memiliki status sosial lebih rendah darinya. Orang yang berstatus lebih rendah akan cenderung lebih bertahan dalam menunjukkan jarak peran yang dimiliki atau terjadi di lingkungan sosialnya.

STIGMA

Definisi baku (rigid) atas peran atau tindakan seseorang Goffman memberikan garis pemisah antara apa yang seharusnya dilakukan seseorang (*identitas sosial virtual*) dengan apa yang sebenarnya dilakukan seseorang (*identitas sosial aktual*)
Ini menyebabkan terjadinya discreditable stigma > stigma yg perbedaannya tidak dirasakan oleh penonton.

Frame analysis Goffman, 1974

Goffman bergeser dari cara pandang interaksionisme simbolik menuju studi struktur kehidupan sosial berskala kecil. Ia melakukan kajian atas sekian banyak struktur yang tidak terlihat dalam masyarakat yang membangun kejadian atau tindakan manusia yg bermakna. Kerangka (frame) adalah prinsip organisasi yg memberi definisi atas pengalaman kita. Frame memberikan asumsi mengenai apa yang sedang kita lihat dalam kehidupan sosial.

Teori Pertukaran

Teori Pertukaran George Caspar Homans

Homans pernah belajar di Harvard Business School bergabung dengan Prof. Lawrence Henderson dan Elton Mayo. Beberapa tulisannya adalah *The Human Group*, *The Nature of Social Science* (1967) dan *Social Behavior* (1974). Pemikiran Homans banyak dipengaruhi oleh Psikologi Perilaku yang mengatakan bahwa tiap perilaku manusia memiliki penjelasan atau dasar psikologis yang menyebabkannya. Ia juga menyamakan antara perilaku sosial & perilaku individual serta mengkhususkan kajian pd interaksi sosial.

ASUMSI:

Perilaku sosial sebagai sebuah pertukaran aktifitas, nyata atau tdk nyata, dan kurang lebih sebagai pertukaran hadiah atau biaya, sekurang-kurangnya antara dua orang.

Homans

Melalui teori Pertukaran, Homans membawa sosiologi dalam konteks yang lebih mikro. Ia mengembangkan teori ini dengan mengajukan beberapa proposisi ilmiah

Proposisi Sukses (*the success proposition*)

"untuk semua tindakan yg dilakukan seseorang, semakin sering tindakan khusus seseorang diberi hadiah, maka semakin besar kemungkinan orang melakukan tindakan itu"

Homans menetapkan beberapa hal dlm proposisi ini:

- *Pertama*, pd saat tertentu, individu akan tdk dpt bertindak dg intensitas seperti itu;
- *Kedua*, makin pendek jarak waktu memberi hadiah, makin besar peluang orang mengulangi perilaku dan sebaliknya.
- *Ketiga*, memberikan hadiah secara intermiten lebih membuka peluang perulangan perilaku dibanding memberikan hadiah yang teratur.

Proposisi Pendorong (*the stimulus proposition*)

"bila di masa lalu dorongan tertentu orang diberi hadiah, maka makin *SERUPA* dorongan kini dengan dorongan di masa lalu, maka makin besar dorongan orang melakukan sesuatu"

Dari sini Homans melakukan *GENERALISASI*

Proposisi Nilai (*the value proposition*)

"makin tinggi nilai hasil tindakan seseorang bagi dirinya, makin besar kemungkinan ia melakukan tindakan itu"

Proposisi Deprivasi-Kejemuan (*the deprivation-satiation proposition*)

"makin sering seseorang menerima hadiah khusus di masa lalu yang dekat, makin kurang bernilai baginya tiap unit hadiah berikutnya"

Proposisi Persetujuan-Agresi (*the Aggression-Approval proposition*)

Proposisi A

"bila tindakan orang tdk mendapatkan hadiah yg ia harapkan atau hukuman yg ia inginkan, ia akan marah, besar kemungkinan ia akan melakukan tindakan agresif dan akibatnya tindakan demikian makin bernilai baginyd"

Proposisi B

"bila tindakan seseorang menerima hadiah yg ia harapkan, terutama hadiah yg lebih besar, atau tidak menerima hukuman yg ia bayangkan, maka ia puas, ia akan semakin terbuka melakukan tindakan yg disetujui dan akibat tindakan itu akan makin bernilai baginyd"

Proposisi Rasionalitas (*the Rationality proposition*)

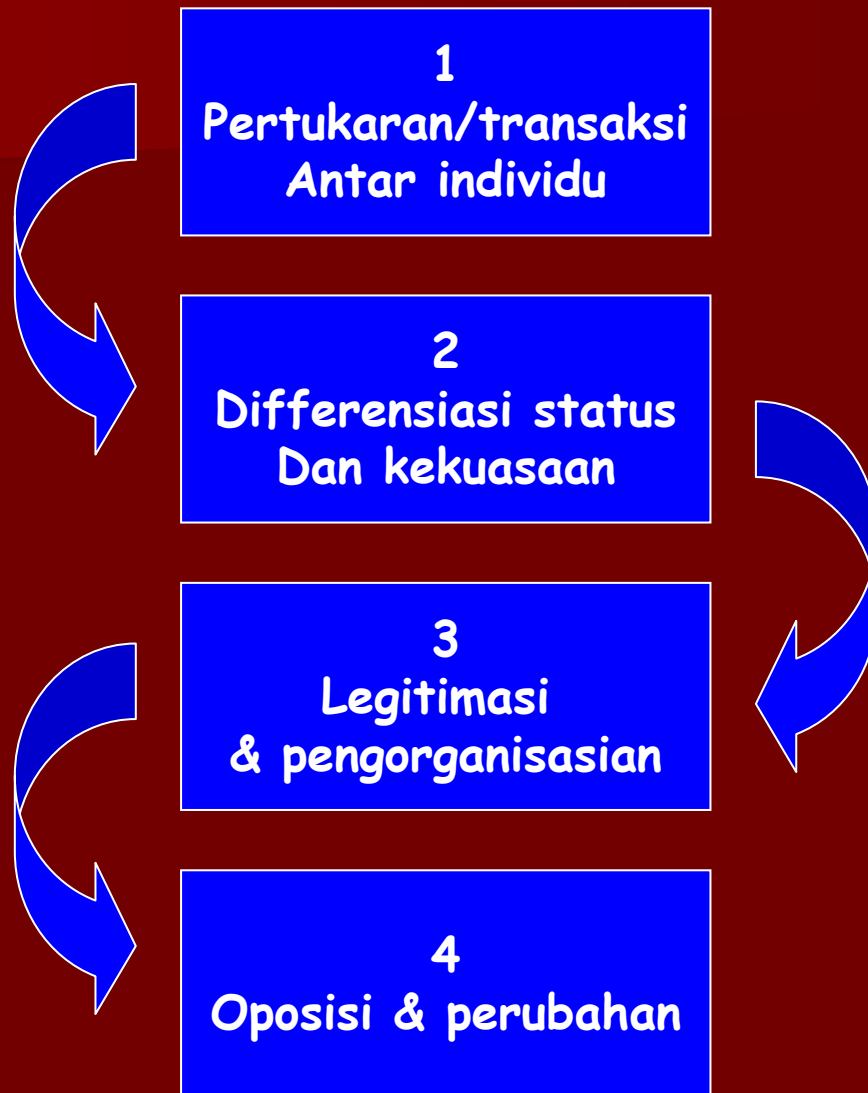
“dalam memilih diantara berbagai tindakan alternatif, seseorang akan memilih satu diantaranya, yang dia anggap saat itu memiliki *value* (V), sebagai hasil, dikalikan dengan *probabilitas* (P), untuk mendapatkan hasil yang lebih besar.

Teori Pertukaran Peter Blau

Peter Blau lahir di Wina, Austria, 7 Februari 1918. bermigrasi ke AS th. 1939 & mendapat kewarganegaraan AS th. 1943. Th. 1942 mendapat BA dari Elmhurst College di Elmhurst, dan menyelesaikan program Ph.D. dari Univ. Columbia th. 1952. ia meninggal pada 12 Maret 2002. karya-karyanya diantara lain: *The American Occupational Structure*, *Exchange and Power in Social Life*, *Struktural Contexts of Opportunities*, dan *Crosscutting Social Circles*. Ia mengembangkan sosiologi dari pendekatan mikro maupun makro, walaupun ia merupakan tokoh teori pertukaran, namun kajiannya banyak terfokus pada stratifikasi sosial.

Struktur sosial muncul dari interaksi sosial, ttp setelah muncul ia terpisah dan mempengaruhi proses interaksi

Proses pertukaran menurut Peter Blau



Teori pertukaran Blau mengkhhususkan pada tindakan yang tergantung pada pemberian hadiah

Bila seseorang membutuhkan sesuatu dr orang lain, tapi ia tdk memberikan apapun yg sebanding dg pertukarannya, maka akan terbuka 4 peluang keadaan, yaitu:

Pertama, ia dpt memaksa orang lain utk membantunya

Kedua, ia akan mencari sumber lain utk memenuhi kebutuhannya

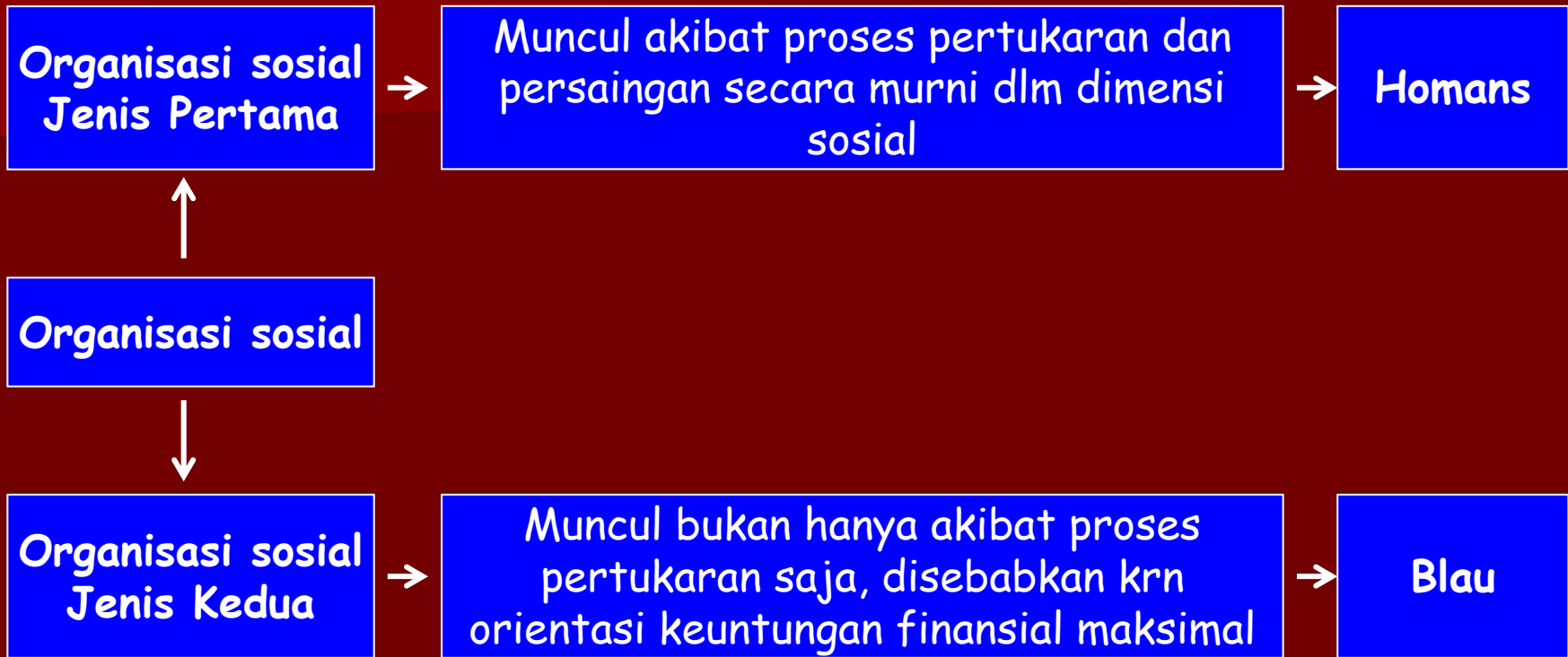
Ketiga, ia dpt mencoba terus bergaul dg baik tanpa mendapat apa yg dibutuhkannya dr orang lain

Keempat, ia akan menundukkan dirinya thd yg lain sbg wujud penghargaan hubungan

Proses interaksi sosial menuju terjadinya differensiasi

- ▶ Interaksi sosial mula-mula terjadi dlm kelompok sosial;
- ▶ Individu tertarik pada salah satu kelompok karena merasa bahwa kelompok tersebut menawarkan hadiah lebih besar daripada kelompok lainnya;
- ▶ Karena tertarik, mereka ingin diterima;
- ▶ Untuk dpt diterima, mereka harus menawarkan hadiah kepada anggota kelompok yang lain;
- ▶ Hadiah ini akan menimbulkan kesan pada anggota bahwa orang baru tsb akan memberikan keuntungan;
- ▶ Hubungan dg anggota kelompok akan baik & kuat krn pendatang baru mengesankan kelompok;
- ▶ Orang lain, atau sesama anggota akan saling berupaya memberikan kesan sesuai dg kesan yg ditawarkan anggota baru;
- ▶ Muncul kemudian persaingan & differensiasi sosial

Dalam tiap kelompok, pasti memiliki 2 subkelompok yaitu kelompok pemimpin dan oposisi



Pada OS-1 ➡ kedua subkelompok lahir dari proses interaksi
Pada OC-2 ➡ kedua kelompok dibangun dlm struktur organisasi

Norma & Nilai

Konsensus atas nilai dan norma digunakan sebagai media kehidupan sosial dan sebagai mata rantai yg menghubungkan transaksi sosial.

Norma dan nilai memungkinkan pertukaran sosial tidak langsung dan menentukan proses integrasi dan diferensiasi sosial dlm struktur sosial yang kompleks dan menentukan perkembangan organisasi dan reorganisasi sosial di dalamnya.

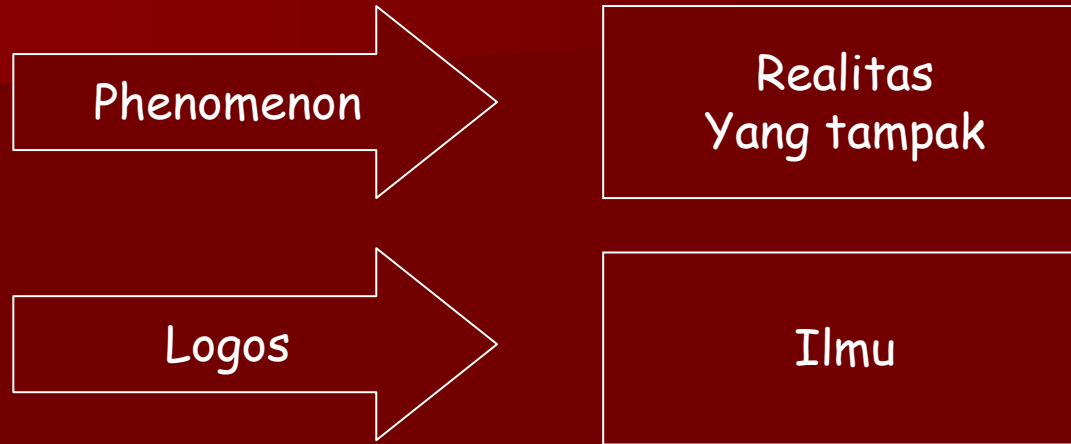
Nilai



INTEGRASI & SOLIDARITAS

FENOMENOLOGI

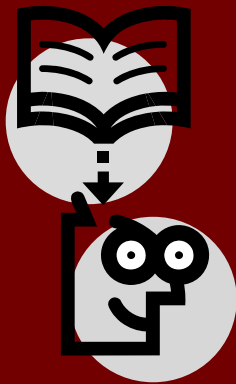
Makna :



Adalah ilmu yang berorientasi untuk dapat mendapatkan penjelasan tentang *realitas* yang tampak

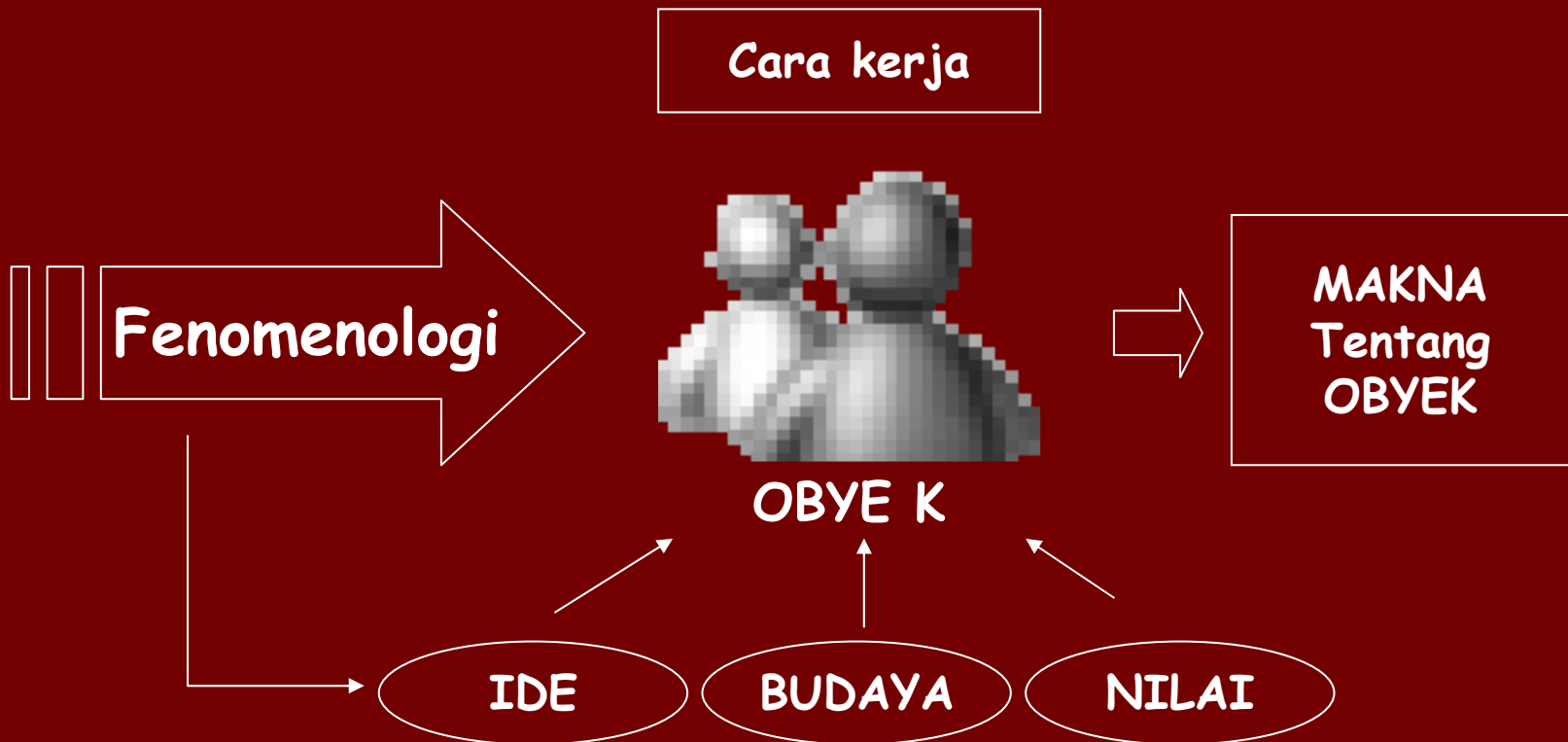
DIMENSI ONTOLOGIS :

fenomena yang tampak adalah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut



1. Tokoh-tokoh :
Edmund Husserl
Alfred Schutz, dan
Peter L. Berger

Fenomenologi menerobos fenomena untuk dapat mengetahui makna (hakikat) terdalam dari fenomena tersebut



Fenomenologi Edmund Husserl

- ↪ Lahir atas reaksi terhadap kelemahan **POSITIVISME August Comte**
- ↪ Menawarkan **REDUKSI**, yaitu penundaan kesimpulan atas fenomena yang sedang diteliti



- ☺ **Reduksi Eiditis** : menemukan **STRUKTUR DASAR** utk sampai pada yang **HAKIKI**
- ☺ **Reduksi Fenomenologi** : obyek dipandang gejalanya agar mengetahui **SUBYEKTIFITAS-TRANSENDEN**
- ☺ **Reduksi Transenden** : menghilangkan background tradisi dan pengetahuan obyek hingga menemukan **KESADARAN MURNI** obyek

Fenomenologi Alfred Shutz

- ॐ Menekankan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku manusia sehari-hari
- ॐ Manusia menjadi makhluk sosial



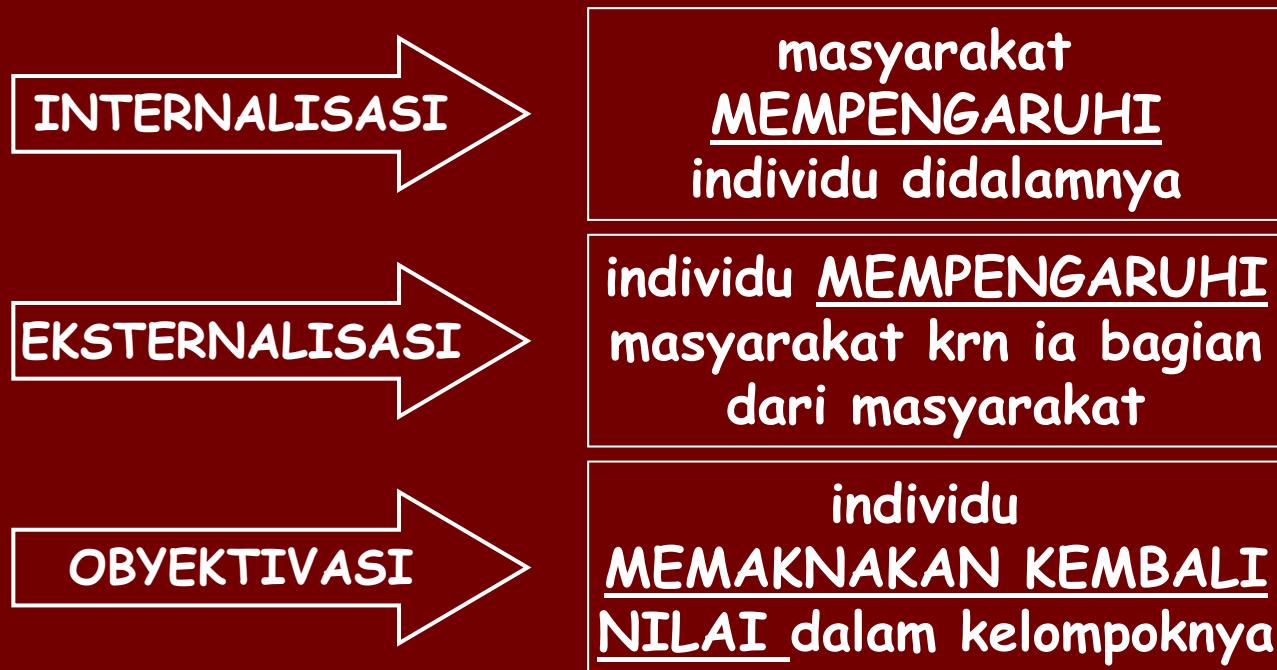
TINDAKAN MANUSIA

BICAUSE MOTIVE
(motif sebab)
kata kunci : "KARENA"

IN ORDER TO MOTIVE
(motif tujuan yang ingin dicapai)
kata kunci : "AGAR"

Fenomenologi Peter L. Berger

- ☉ Ide, nilai, budaya, norma dilihat sebagai pusat organisasi yang mensosialisasikan maknanya pada masing-masing anggotanya



STRUKTURALISME

Fungsionalisme struktural → struktur sosial
Strukturalisme → struktur linguistik

Strukturalisme memiliki kaitan dengan linguistik dan Antropologi dan mengalami perluasan kajian akibat sentuhan madzhab filosof Prancis.

Strukturalisme menjadi akar munculnya post-strukturalisme dan post-modernisme.

Strukturalisme sebenarnya muncul sebagai bantahan atas Humanisme Prancis, terutama thd Eksistensialisme Jean-Paul Sartre yg terfokus pd individu, bahwa "manusia adalah individu bebas", ia berhak menentukan tindakannya sendiri tanpa pengaruh dari luar.

Sedangkan Strukturalisme berpendapat "struktur obyektif benar-benar menentukan perilaku individu"

Strukturalisme dan Linguistik

F. de Saussure (1857-1913) ➡ ahli bahasa Swiss yg membangun Strukturalisme dr sudut ilmu bahasa struktural yg akhirnya menjadi Strukturalisme

Saussure membedakan konsep "*langue*" & "*parole*".

Langue ➡ sistem tata bahasa formal; sistem elemen phonic yg hubungannya ditentukan oleh hukum yg tetap.

Parole ➡ percakapan sebenarnya (formal); cara pembicara mengungkapkan bahasa utk dirinya sendiri.

Adanya *LANGUE* menyebabkan adanya *PAROLE*

Kehidupan manusia dibentuk oleh struktur bahasa. Studi ttg struktur bahasa melalui "tanda" melahirkan SEMIOTIC yg lebih luas kajiannya drpd Strukturalisme krn juga menganalisa sistem simbol, bahasa tubuh, naskah sastra, ekspresi, dan bentuk komunikasi. Tokohnya Roland Barthes

Strukturalisme dan Antropologi

Claude Levi-Strauss adalah filosof Prancis yg menarik kajian bahasa dlm Strukturalisme kedlm bingkai Antropologi.

Ia melakukan konseptualisasi ulang atas keseluruhan fenomena sosial dan menggambarkannya sebagai sebuah sistem komunikasi.

Proposisi

Sistem fonem (dlm ilmu bahasa) maupun sistem kekeluargaan (Antropologi) adalah produk dari struktur pikiran, namun keduanya lahir dari proses yg tdk disadari.

POSTMODERNISME

Pembedaan istilah:

Post-modernitas (*postmodernity*) : periode historis yg yang muncul setelah era modern

Post-modernisme : produk kultural (seni, film, arsitektur, bahasa, pranata, dll) yg berbeda dg produk kultural modern

Teori post-modern : cara berpikir yg berbeda dari teori sosial modern

Pemikiran-pemikiran dalam upaya menemukan "mahluk" *Post-modern*

Asumsi 1

"bahwa saat ini masyarakat telah melewati dan bahkan terputus hubungannya dengan dunia modern dan memasuki masa setelahnya, yaitu post-modern"

tokoh-tokoh:

Jean Baudrillard, Gilles Deleuze, Felleix
Guattari

Asumsi 2

"meski telah terjadi perubahan, post-modernisme muncul dan terus berkembang bersama modernisme"

tokoh-tokoh:

kaum Marxian: Fredric Jameson, Ernesto Laclau, Chantal Mouffe, dan pemikir feminis post-modern: Nancy Fraser, Linda Nicholson

Asumsi 3

"modernisme dan post-modernisme adalah zaman, keduanya terlibat dalam rentetan hubungan jangka panjang dan post-modernisme terus menerus menunjukkan kelemahan modernisme"

tokoh:

Barry Smart "*Post-modernity*", 1993

Setting situasi kemunculan dunia *Post-modern*

Fenomena



Penghancuran proyek perumahan raksasa Pruitt-Igoe pada 15 Juli 1972 di Santa Louis. Proyek tersebut awalnya ditujukan untuk menjawab problem kemiskinan kota yang berkembang di kawasan Eropa, namun ternyata rancangan konstruksi bangunan modern tersebut di tengah perjalanan ternyata tidak sesuai dengan basis kebutuhan penyelesaian masalah kemiskinan kota saat itu sehingga proyek tersebut dihentikann di tengah jalan, bahkan pada akhirnya bangunan separuh jadi yang telah ada dihancurkan.

Proposal pembangunan proyek itu lahir atas gagasan pemikiran *modern* yang dianut di Eropa, sedangkan kritikan atas ketidakmampuan proyek menjawab problem kemiskinan kaum urban muncul dari kalangan yang merepresentasikan kaum *post-modern*

Konsep Post-modernisme:

Pertama, anggapan bahwa era modern telah berakhir dan digantikan dengan era post-modern

Kedua, Post-modernisme berkaitan dg dunia kultural yg produknya menggantikan produk dunia modern

Ketiga, Kemunculan teori sosial post-modern dan perbedaanya dg teori sosial modern

Keempat, menolak konsep *metanarative* (narasi besar), tapi memihak *metadiscourse*

Teori sosial Post-modern	Teori sosial modern
Memiliki landasan relativistik, irrasional, dan nihilistik & mengikuti Nietzsche dan Foucault	Memiliki landasan universal, ahistoris, rasional utk berpikir & mengkritik manusia. Tokoh: Parson, Marx, Weber, etc

Teori sosial Post-Modern Fredic Jameson

esai: "*Post-Modernism or the Cultural Logic of Late Capitalism*"

Konsep Jameson:

Ia masih menerima konsep metanarative, jika ia menyatakan bahwa post-modern membawa kemajuan sekaligus malapetaka, hal itu sejalan dengan Marx yg menyatakan bahwa Kapitalisme dpt membawa pembebasan namun juga disaat yg bersamaan ia membawa penindasan

Tahapan Kapitalisme yg dilihat Jameson:



Lima ciri masyarakat Post-Modern yg diajukan Jameson

- ▶ Masyarakat Post-Modern ditandai dg kedangkalan produk kultur tanpa ada landasan yg kuat → memproduksi *simulacrum* (salinan/copy dr salinan/dangkal)
- ▶ Masyarakat Post-Modern ditandai dg kelesuan emosi & kepura-puraan
- ▶ Post-Modern ditandai dengan hilangnya kesejarahan & memunculkan *pastiche* (pikiran kontradiktif & membingungkan tentang masa lalu)
- ▶ Muncul teknologi baru yg berkaitan erat dengan masyarakat Post-Modern
- ▶ Kemunculan *Kapitalisme Akhir* dimana orang akan merambah kawasan liar & masih belum berpenghuni untuk memenuhi kebutuhan kemenangan kapitalnya

Terima Kasih

